
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Diskusi Kelas (Class Discussion) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs. S. Al-Mu'minin Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara

Kamaliyah¹

¹MTs.AL-Mu'minin Muara Muntai

Email: kamaliyah222@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of student learning achievement in SKI subjects in class VII MTs Al-Mu'minin Muara Muntai. One of the factors is the learning method that only uses the Lecture method. This affects the level of student learning achievement, so the researcher conducted a classroom action research by applying one learning method that is estimated to be able to improve student learning achievement in SKI subjects, namely the class discussion strategy (Class Discussion). The purpose of this study was to determine: 1) Student learning achievement before applying the class discussion strategy (Class Discussion) in SKI subjects. 2) The learning process by applying the class discussion strategy (Class Discussion). in SKI subjects. 3) Improvement in student learning achievement after applying the class discussion strategy (Class Discussion) in SKI subjects in class VII MTs Al-Mu'minin Muara Muntai. This study is based on the assumption that many factors affect student learning achievement, one of which is the implementation of the right strategy, namely the class discussion strategy. Therefore, the hypothesis proposed is that there is an increase in student learning achievement in the SKI subject through the implementation of the class discussion strategy in class VII MTs Al-Mu'minin Muara Muntai. This study uses a quantitative approach and the Classroom Action Research (CAR) method, which consists of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used were tests, observations, document studies, and interviews. The data analysis technique used data analysis from observations and tests. The learning outcomes of class VII students of MTs.S.Al-Mu'minin Muara Muntai. North Kutai Kartanegara Regency in the SKI subject after the implementation of the class discussion strategy in cycle I, 3 students completed the subject or 12.5% and 21 students did not complete it or 87.5% with an average class score of 61.67%, then in cycle II, 21 students completed it or 87.5% and 3 students did not complete it or 12.5%, with an average score of 81.67. This shows that student learning outcomes are increasing and are included in the high category, so it is clear that cycle II student learning outcomes. Thus, the proposed hypothesis is accepted, namely that there is an increase in student learning achievement in the SKI subject through the implementation of class discussion strategies at MTs. Al-Mu'minin Muara Muntai.

Keywords: Learning Outcomes, Class Discussion, History of Islamic Culture

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Al-Mu'minin Muara Muntai. Salah satu faktornya terdapat pada metode pembelajaran yang hanya menggunakan metode Ceramah saja. Hal ini berpengaruh pada tingkat prestasi belajar siswa, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan satu metode pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yaitu dengan strategi diskusi kelas (*Class Discussion*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Prestasi belajar siswa sebelum menerapkan strategi diskusi kelas (*Class Discussion*) pada mata pelajaran SKI. 2) Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi diskusi kelas (*Class Discussion*) pada mata pelajaran SKI. 3) Peningkatan prestasi belajar siswa setelah menerapkan strategi diskusi kelas (*Class Discussion*) pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Al-Mu'minin Muara Muntai. Penelitian ini didasarkan asumsi bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satu faktor tersebut adalah penerapan Strategi yang tepat yaitu strategi diskusi kelas (*Class Discussion*) Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI melalui penerapan strategi diskusi kelas (*Class Discussion*) di kelas VII MTs Al-Mu'minin Muara Muntai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, studi dokumen, dan wawancara. Adapun teknik analisis datanya dengan menggunakan analisis data hasil observasi dan tes. Hasil belajar siswa kelas VII MTs.S.Al-Mu'minin Muara Muntai. Kab.Kutai Kartanegara Utara pada mata pelajaran SKI setelah diterapkannya strategi diskusi kelas pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 12,5% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang dengan persentase 87,5% dengan nilai rata-rata kelas 61,67%, selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas 21 orang dengan persentase 87,5% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 12,5%, dengan nilai rata-rata 81,67. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori tinggi, sehingga jelas bahwa siklus II hasil belajar siswa Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran SKI melalui penerapan strategi diskusi kelas (*Class Discussion*) di MTs. Al-Mu'minin Muara Muntai.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Class Discussion*, *Sejarah Kebudayaan Islam*

Pendahuluan

Berhasilnya belajar tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar dalam hal ini yaitu strategi guru mengajar. Dalam kajian teknologi pendidikan, strategi pembelajaran termasuk ke dalam ranah perancangan pembelajaran. Perkembangan strategi pembelajaran sebagai suatu ilmu yang mengalami perkembangan yang diawali dari dunia militer yang selanjutnya digunakan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Guru harus melakukan identifikasi kepada semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Salah satu cara yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi.

Strategi dapat menyatukan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahas dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya kepada siswa yang diluar kelompoknya dan dapat juga meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya. Strategi dapat menuntut siswa berpartisipasi serta memberikan kesempatan

untuk bekerja sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam strategi ini siswa berperan ganda sebagai siswa dan sebagai guru.

Dengan membuat siswa berkelompok kemudian siswa membagikan hasil informasi yang di dapat dari kelompok lainnya akan membuat siswa lebih mengerti dan aktif di dalam kelas dan membuat siswa tidak merasa jenuh.

Tanpa melakukan proses identifikasi, maka pendidik tidak akan memperoleh tujuan yang diharapkan, yakni bagaimana peserta didik mampu memahami seluruh materi yang disampaikan. Disamping itu juga proses pembelajaran akan mengalami kendala, sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, berjalan tanpa arah serta berlalu tanpa makna. (Haidir & Salim 2014)

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dikelas. Lemahnya kemampuan siswa menguasai pelajaran dikarenakan banyak guru yang mengajar secara konvensional. Dalam menyampaikan materi yang dilakukan pendidik agar materi yang di sampaikan bisa tersampaikan kepada peserta didik diantaranya menggunakan strategi. Strategi membantu guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan adanya strategi guru dalam mengajar, siswa akan bersemangat untuk belajar dan strategi ini akan membuat siswa merasa tidak jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Kenyataannya berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs.S. Al-Mu'minin Muara Muntai, masih ada pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah hal ini akan membuat peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa tidak mencapai KKM. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan Strategi Diskusi Kelas (CLASS DISCUSSION). Strategi Diskusi Kelas (CLASS DISCUSSION) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan informasi dengan kerja kelompok .

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan naturalistik. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan tentang keadaan penerapan model pembelajaran Langkah-Langkah Diskusi Kelas (Class Discussion) dan aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa. Pendekatan penelitian naturalistik karena penelitian ini terjadi secara alamiah. Penelitian yang bersifat kualitatif menuntut keterlibatan peneliti secara langsung (partisipasi aktif) baik pada awal pembelajaran maupun yang terjadi setelah diterapkan tindakan di lapangan.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan kolaboratif dan

partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan tertentu dalam kelas. Penelitian ini bermaksud mengungkapkan upaya memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan strategi Langkah-Langkah Diskusi Kelas (Class Discussion) dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, maka pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dipandang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan III siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar dengan menggunakan strategi Langkah-Langkah Diskusi Kelas (Class Discussion), yang kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan tindakan pada siklus II. Sedangkan pada siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I, yang dilanjutkan dengan siklus III untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang lebih spesifik dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan yang didasarkan pada refleksi siklus II, kemudian dilanjutkan dengan siklus ke IV apabila diperlukan. PTK ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdasarkan 4 tahapan yaitu: (1) merencanakan, (2) melakukan tindakan, (3) mengamati, (4) refleksi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data kuantitatif dengan memberikan Tes. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu teknik analisis data kuantitatif. Tiga metode dalam analisis data kuantitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan atau verifikasi kesimpulan.

Hasil dan Diskusi

Berikut ini hasil tes pada siklus I :

Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Syahid Syahrifallah	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Maliki	80	Tuntas
3	Dimas	70	Tidak Tuntas
4	Farisdaffa Al Habsy Maha Pratama	60	Tidak Tuntas
5	Hirmalia Putri	50	Tidak Tuntas
6	Ibnu Farizqi Al-Khatiri	70	Tidak Tuntas
7	Luthfi	50	Tidak Tuntas
8	Maura Ananda	60	Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
9	Melisa	70	Tidak Tuntas
10	Mona Aprilia	90	Tuntas
11	Muhammad Afrijal	70	Tidak Tuntas
12	Muhammad Andika	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Balkan	70	Tidak Tuntas
14	Nayla Nur Azzahra	60	Tidak Tuntas
15	Nor Hisni	70	Tidak Tuntas
16	Nur Cintia Putri	50	Tidak Tuntas
17	Pani	80	Tuntas
18	PUTRI AMELIA	70	Tidak Tuntas
19	Putri Nabila	60	Tidak Tuntas
20	Ahmad Syahid Syahrifallah	70	Tidak Tuntas
21	Raniya Putri	70	Tidak Tuntas
22	Ria Pusfita	60	Tidak Tuntas
23	Rihadatul Aisyah	40	Tidak Tuntas
24	Siti Aminah	40	Tidak Tuntas

Rekapitulasi Hasil Belajar

Indikator	Nilai
Jumlah Nilai	1480
Rata-rata Nilai	61,67
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Siswa Tuntas Belajar	3
Persentase Tuntas Belajar	12,50%
Siswa Tidak Tuntas Belajar	21
Persentase Tidak Tuntas	87,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal tergolong rendah dengan nilai 1480 dari jumlah nilai keseluruhan siswa, nilai rata-rata siswa 61,67 di dapat dari jumlah keseluruhan nilai siswa dibagi jumlah siswa dikali 100, dan nilai tertinggi siswa 90 dan nilai terendah 40 terbukti dari 24 siswa hanya 3 orang siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Kriteria Hasil Belajar	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	%
90-100%	Sangat Tinggi	1	4.17%
80-89%	Tinggi	2	8.34%
70-79%	Sedang	11	45.83%
60-69%	Rendah	5	20.83%
0-59%	Sangat rendah	5	20.83%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa dalam kriteria sangat tinggi 1 siswa (4,17%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 2 siswa (8,34%), dan siswa yang dalam kriteria sedang 11 siswa (45,83%), siswa dalam kriteria rendah 5 siswa (20,83%), dan siswa dalam kriteria sangat rendah 5 siswa (20,83%). Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemahaman dan hasil belajar siswa setelah melalui tindakan dengan menggunakan strategi dua tinggal dua tamu adalah sedang, sehingga masih belum sesuai dengan presentase ketuntasan minimal yang ditetapkan (>80%), sehingga perlu diadakan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai presentase ketuntasan minimal yang ditetapkan. Pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi siklus I. Jadi pembelajaran pada siklus berikutnya tidak akan mengulang keseluruhan pembelajaran pada siklus I, tetapi melakukan perbaikan dan pembenahan sesuai kebutuhan siswa.

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes siklus II yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Berikut ini akan dijelaskan tingkat keberhasilan penguasaan dan kriteria ketuntasan pada siklus II dalam tabel berikut:

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Syahid Syahrifallah	80
2	Ahmad Maliki	90
3	Dimas	80
4	Farisdaffa Al Habsy Maha Pratama	80
5	Hirmalia Putri	80
6	Ibnu Farizqi Al-Khatiri	80
7	Luthfi	80

No	Nama	Nilai
8	Maura Ananda	80
9	Melisa	80
10	Mona Aprilia	100
11	Muhammad Afrijal	90
12	Muhammad Andika	90
13	Muhammad Balkan	90
14	Nayla Nur Azzahra	80
15	Nor Hisni	80
16	Nur Cintia Putri	80
17	Pani	90
18	Putri Amelia	80
19	Putri Nabila	80
20	Rani Kirana	90
21	Raniya Putri	80
22	Ria Pusfita	60
23	Rihadatul Aisya	70
24	Siti Aminah	70

Rekapitulasi Hasil Belajar

Indikator	Nilai
Jumlah Nilai	1.960
Rata-rata Nilai	81,67
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Siswa Tuntas Belajar	21
Persentase Tuntas Belajar	87,5%
Siswa Tidak Tuntas Belajar	3
Persentase Tidak Tuntas	12,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal post test II menjadi baik terbukti dengan nilai 1.960 dari jumlah nilai keseluruhan siswa, nilai rata-rata siswa 81,67 didapat dari jumlah keseluruhan nilai siswa dibagi jumlah siswa dikali 100. Dan nilai tertinggi siswa 100 dan nilai terendah 60 terbukti dari 24 siswa hanya 21 orang siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II. Berikut tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II:

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90-100%	SangatTinggi	7	29.16%
2	80-89%	Tinggi	14	58,34%
3	70-79%	Sedang	2	8.33%
4	60-69%	Rendah	1	4.17%
5	0-59%	Sangatrendah	0	0%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 7 siswa (29,16%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 14 siswa (58,34%), siswa yang memiliki kriteria sedang berjumlah 2 orang (8,33%), sedangkan untuk siswa yang memiliki kriteria rendah 1 siswa (4.17%) dan siswa yang memiliki kriteria sangat rendah tidak ada. Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar siswa pada siklus II ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II yang telah dilakukan peneliti yaitu, Pertama,peneliti telah menguasai materi pelajaran dan cara menyampaikan materi begitu jelas dipahami siswa. Kedua, peneliti telah mengaitkan materi ajar dengan

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 7 siswa (29,16%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 14 siswa (58,34%), siswa yang memiliki kriteria sedang berjumlah 2 orang (8,33%), sedangkan untuk siswa yang memiliki kriteria rendah 1 siswa (4.17%) dan siswa yang memiliki kriteria sangat rendah tidak ada. Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar siswa pada siklus II ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II yang telah dilakukan peneliti yaitu, Pertama,peneliti telah menguasai materi pelajaran dan cara menyampaikan materi begitu jelas dipahami siswa. Kedua, peneliti telah mengaitkan materi ajar dengan

Pengetahuan lain yang relevan. Ketiga, peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Keempat, peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah dilaksanakan. Keenam, peneliti telah menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa. Ketujuh, peneliti melakukan reward kepada siswa. Kedelapan, peneliti membuat rangkuman dengan melibatkan siswa diakhir pembelajaran. Kesembilan, peneliti telah menggunakan strategi pembelajaran pada proses belajar mengajar dengan baik. Kesepuluh, respon siswa pada saat mengikuti proses belajar

mengajar sudah lebih baik dan membuat kelas menjadi tenang, nyaman dan kondusif. Dan terakhir Siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang sulit.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi Diskusi Kelas (*Class Discussion*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi lembaga-lembaga pendidikan pada masa bani umayyah, maka peneliti tidak melanjutkan siklus berikutnya. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan pada siklus II, dari proses pembelajaran melalui strategi dua tinggal dua tamu, maka diperoleh kesimpulan bahwa peneliti tidak perlu dilakukan lagi atau melanjutkan ke siklus berikutnya. Hal ini disebabkan telah tercapainya ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan melebihi 80%. Selain itu hasil observasi guru dan siswa sudah mencapai tingkat baik. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II yaitu siswa yang tuntas berjumlah 21 orang atau dengan persentase 87,5% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 12,5% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,67%.

Pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II pembelajaran dengan menggunakan strategi dua tinggal dua tamu dapat membuat siswa tidak jenuh untuk mengikuti pembelajaran selain itu juga strategi dua tinggal dua tamu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang lebih baik sebelumnya. Pada pra siklus, siswa yang mengalami kriteria sangat tinggi 0, siswa yang memiliki kriteria tinggi 1 siswa (4,17%), yang memiliki kriteria sedang 0, dan siswa yang memiliki kriteria rendah 4 (16,67%), siswa yang memiliki kriteria sangat rendah 19 (79,17%). Penelitian pada siklus I siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 1 siswa (4,17%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 2 siswa (8,34%), dan siswa yang memiliki kriteria sedang 11 siswa (45,83%), siswa yang memiliki kriteria rendah 5 siswa (20,83%), dan siswa memiliki kriteria sangat rendah 5 siswa (20,83%). Penelitian pada siklus II siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi 7 siswa (21,16%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 14 siswa (58,34%), dan siswa yang memiliki kriteria sedang 2 siswa (8,33%), siswa yang memiliki kriteria rendah 1 siswa (4,17%), dan siswa memiliki kriteria sangat rendah tidak ada sama sekali.

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi Diskusi Kelas di kelas VII MTs.S.Al-Mu'minin Muara Muntai. Kab.Kutai Kartanegara dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan langkah-langkah siswa dalam menyelesaikan permasalahan strategi Diskusi Kelas (*Class Discussion*) pada mata pelajaran SKI, sangat antusias sehingga mata pelajaran dapat dikuasai oleh siswa-siswi, serta suasana pembelajaran SKI semakin menyenangkan. Hasil belajar siswa kelas VII MTs.S.Al-Mu'minin Muara Muntai. Kab.Kutai Kartanegara Utara pada mata pelajaran SKI setelah diterapkannya strategi diskusi kelas pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 12,5% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang dengan persentase 87,5% dengan nilai rata-rata kelas 61,67%, selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas 21 orang dengan persentase 87,5% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang

atau dengan persentase 12,5%, dengan nilai rata-rata 81,67. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori tinggi, sehingga jelas bahwa siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%. Melalui penerapan strategi dua tinggal dua tamu pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs.S.Al-Mu'minin Muara Muntai. Kab. Kutai Kartanegara. terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (1991). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, N. (2014). *Pengantar psikologi dan pandangan Al-Qur`an tentang psikologi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hafsah. (2013). *Pembelajaran Fikih*. Bandung: Citapustaka.
- Huda, M. (2011). *Cooperative learning: Metode, teknik, struktur, dan model penerapan/PPL*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2004). *Penelitian tindakan kelas (PTK)*. Medan: Media Persada.
- Korwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Depok: Rajawali Press.
- Lie, A. (2010). *Cooperative learning*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, K. A. (2012). *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mardianto. (2016). *Psikologi pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mathew, B. M., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmawati. (2014). *Evaluasi pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Quraish Shihab, M. (2012). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan kesesuaian Al-Qur`an*. Jakarta: Lentera Hati.

- RI Kementerian. (2004). *Al-Qur`an dan terjemahannya*. Bandung: Jumanatul 'Ali Art.
- Ruhimat, T. (2009). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Salim, & Haidir. (2014). *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Shoimin, A. (2004). *68 model inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sitorus, M. (2016). *Metodologi penelitian pendidikan Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Soemanto, W. (1998). *Psikologi pendidikan: Landasan kerja pemimpin pendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Algensindo.
- Sudjono, A. (2008). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (1995). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. (2010). *Panduan penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syah, M. (2004). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahab, R. (2003). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.